

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor industri yang terkena dampak revolusi *industry* 4.0 ini adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi sehingga memiliki nilai tambah atas barang tersebut untuk kemudian disalurkan kepada konsumen. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan membutuhkan modal/dana dalam setiap kegiatan operasionalnya. Selain menggunakan modal pribadi, perusahaan juga bisa mendapatkan modal dari luar perusahaan dengan cara melakukan penerbitan saham di pasar modal.

Menurut Gumanti (2011), Kegiatan Investasi adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk menunda konsumsi hari ini untuk dikonsumsi pada waktu mendatang, dengan harapan nilai di waktu mendatang lebih tinggi daripada nilai yang ditemui hari ini. Jadi investasi ialah tentang cara investor memanfaatkan posisi pasar modal yang menjadikan sarana peningkatan kesejahteraannya dalam bentuk distribusi dana untuk pihak yang membutuhkan dana, yaitu perusahaan.

Saham merupakan bukti kepemilikan dana suatu perusahaan yang dengan jelas menunjukkan nilai nominal, nama institusi, hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, yang di mana investor berharap dapat memperoleh pendapatan dalam bentuk dividen dan *capital gain*.

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual (Syahyunan, 2015). Investor menilai suatu perusahaan dilihat dari harga saham perusahaan tersebut dan jika harga sahamnya tinggi dinilai bagus, apabila harga saham rendah maka investor tidak tertarik dan akan dinilai kurang baik.

Karena investor memiliki pandangan yang berbeda tentang harga saham, yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan, yang berubah dari waktu ke

waktu. Perubahan ini dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi, menciptakan volatilitas, dan menciptakan kesenjangan yang besar antara naik dan turunnya harga saham.

Volatilitas harga saham diyakini menjadi sinyal saat ini dan prospektif investor mengenai risiko yang terlibat jika investor membeli saham perusahaan. Volatilitas tinggi diterjemahkan menjadi risiko tinggi sementara volatilitas rendah dikatakan diterjemahkan ke risiko rendah. Ini artinya, saham dengan volatilitas harga rendah lebih dapat diprediksi dalam perubahan harganya (Lindeman, 2016).

Hussainey, Chijoke, Mgbame, dan Aruoriwo (2011) “memposisikan volatilitas yang terjadi pada harga saham merupakan suatu ukuran dari risiko dan gambaran tingkat pergerakan harga saham pada suatu periode.” Kehati-hatian harus diambil ketika membuat keputusan keuangan, karena manajer keuangan pada suatu perusahaan memiliki dampak langsung pada penurunan nilai perusahaan dan pada akhirnya pada penurunan kekayaan pemegang sahamnya. Sebagai pemegang saham senantiasa memantau hasil dividen yang dihasilkan perusahaan.

Menurut penelitian Hashemijoo, Ardekani, Younesi, dan Nejat (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Jannah dan Haridhi (2016) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Surahmat, Swandari, F., dan Dewi (2017) menyatakan bahwa hasil kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan penelitian Selpiana dan Badjra (2018) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Menurut penelitian Hashemijoo, Ardekani, Younesi, dan Nejat (2012) menyatakan *earning volatility* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Jannah dan Haridhi (2016) menyatakan *earning volatility* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Sedangkan penelitian Surahmat *et al.* (2017) menyatakan *earning volatility* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Selpiana dan Badjra (2018) menyatakan *earning volatility* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saha .

Menurut penelitian Hashemijoo, Ardekani, Younesi, dan Nejat (2012) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Surahmat *et al.* (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan penelitian Jannah dan Haridhi (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Selpiana dan Badjra (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.

Menurut penelitian Hashemijoo, Ardekani, Younesi, dan Nejat (2012) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Jannah dan Haridhi (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Penelitian Surahmat *et al.* (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan penelitian Azura, Sofia, M., dan Nurhasanah (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Berdasarkan fenomena yang ada dan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat research gap atau adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian replika ekstensi dari Febrianda (2017). Hal terpenting yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambah variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, EARNING VOLATILITY, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
2. Apakah *earning volatility* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham
2. Menganalisis pengaruh *earning volatility* terhadap volatilitas harga saham
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bidang Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan literature tambahan terutama pada ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan kebijakan dividen, *earning volatility*, *leverage*, ukuran perusahaan dan volatilitas harga saham.

2. Bidang Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi manajer dan memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai analisis terhadap permasalahan fluktuasi harga saham perusahaan yang mempengaruhi volatilitas harga saham terhadap faktor yang berhubungan dengan kebijakan dividen, *earning volatility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian digunakan untuk investor dan calon investor sebagai alat bantu melakukan analisa dan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan, wawasan, serta dapat mengetahui gambaran aplikasi teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengetahui penerapannya di lapangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.